Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatakan kuantitatif dengan teknik korelasional. Pendekatan kuantitatif menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian pendekatan regresi berganda. Regresi berganda merupakan desain penelitian yang terdapat lebih dari dua variabel. Adapun dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu dua variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (Dependen). Variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Gambar 3.1 Desain Penelitian

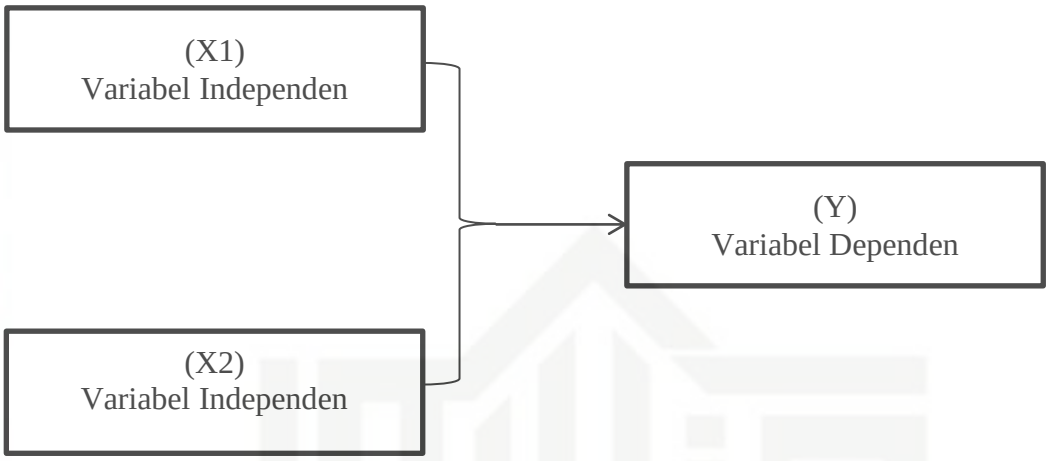

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X1) : perilaku asertif
2. Variabel bebas (X2) : status ekonomi
3. Variabel terikat (Y) : harga diri

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel. Berdasarkan hubungannya, variabel dapat dibedakan menjadi variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat /(variabel dependen). Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahab variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah perilaku asertif dan status sosial ekonomi, dan variabel terikatnya adalah harga diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. **Harga Diri**

Harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri baik positif maupun negatif. Individu dengan harga diri yang positif menunjukan dirinya memiliki kekuatan untuk mengatur dan mengortol dirinya dan orang lain, menganggap dirinya berarti, serta memiliki kemampuan untuk mencapai tujuannya. Indikator harga diri yang digunakan berdasarkan pada teori aspek-aspek harga diri oleh Coopersmith (1967) sebagai berikut:

a. Kekuatan (*power*)
b. Keberartian (*significance*)
c. Kemampuan (*competence*)
d. Kebijakan (*virtue*)

2. **Perilaku asertif**

Perilaku asertif adalah mengungkapkan perasaan positif maupun negatif serta mampu menonjolan kelebihan yang dimiliki. Dalam berperilaku asertif dituntut untuk jujur dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, tanpa ada maksud untuk merugikan orang lain. Indikator yang digunakan berdasarkan teori aspek-aspek perilaku asertif oleh Galassi (dalam Aryaningrat & Marheni, 2014) sebagai berikut :

a. Mengungkapkan perasaan positif (*expressing positive feelings*)
b. Afirmasi diri berhubungan dengan menonjolkan kelebihan yang dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Mengungkapkan perasaan negatif.

3. **Status Ekonomi Orang Tua**

Status ekonomi orang tua adalah suatu keadaan orang tua yang diukur dengan melihat pendapatan yang diperoleh orang tua. Pendapatan yang dimaksud adalah penghasilan rata-rata yang diperoleh orang tua dari pekerjaanya selama satu bulan yang dinyatakan dalam rupiah. Indikator status ekonomi orang tua yang digunakan berdasarkan teori Kartono (2006).

D. Subjek Penelitian

1. **Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau Pekanbaru angkatan 2013-2016 sebanyak 881 mahasiswa. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah: berada pada semester 2, 4, 6, dan 8.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau

Semester	Jumlah
2	167 Orang
4	203 Orang
6	161 Orang
8	350 Orang
Total	**881 Orang**

Sumber: Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. **Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sangadji, 2010). Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar repersentatif (mewakili). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Pendapat Slovin : $$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut didapat jumlah sampel dari populasi 881 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5% adalah sebanyak 275 mahasiswa.

3. **Tehnik Pengambilan Sampel**

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang dilakukan random adalah satu angkatan atau persemester dalam menentukan subjek yang akan digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau

Semester	Populasi	Sampel
2	167 Orang	167/881 x 275 = 52,12 = 52
4	203 Orang	203/881 x 275 = 64,36 = 64
6	161 Orang	161/881 x 275 = 50,25 = 50
8	350 Orang	350/881 x 275 = 109,25 =109
Total		**275 Orang**

Sumber : Olahan 2017

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Adapun pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitan ini adalah menggunakan skala dan angket. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala perilaku asertif dan skala harga diri. Sedangkan status sosial ekonomi orang tua menggunakan metode pengumpulan data berupa angket.

1. Alat Ukur Penelitian

a. Alat Ukur Harga Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku harga diri adalah menggunakan skala harga diri yang didasarkan pada teori Coopersmith (1967). Pengukuran harga diri yang disusun berdasarkan skala Likert, yang menggunakan empat alternatif perjenjangan dari kondisi yang sangat mendukung hingga tidak mendukung. Dalam model skala likert ini terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable. Favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, sedangkan *unfavorable* pernyataan yang tidak mendukung pada subjek. Skor dan respon jawaban sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penilaian Respon Subjek Terhadap Skala Harga Diri

No.	Respon	Skor	
		Favorable	**Unfavorable**
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.5
Blue Print* Skala Harga Diri Sebelum *Try Out

No	Dimensi	Indikator	F	UF	jumlah
1	Kekuatan	Mampu mengontrol	1, 5, 7, 8	2, 3, 4, 6	8
		Mampu mengatur	9, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 20	13, 15,16, 19	12
2	Keberartian	Menerima kepedulian dari orang lain	23, 24, 26, 27	21, 22, 25	7
		Mendapat penerimaan dari lingkungan	30, 32	28, 29, 31, 33, 34	7
3	Kemampuan	Mampu untuk sukses	35, 36, 37, 39, 40	38, 41, 42	8
4	Kebijakan	Ketaatan pada standar moral etika	44, 45	43, 46	4
Jumlah			25	21	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Alat Ukur Perilaku Asertif

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku asertif adalah menggunakan skala asertivitas yang dikembangkan berdasar pada teori Galassi dalam (Aryaningrat dan Marheni, 2014) yaitu mampu mengungkapkan perasaan positif maupun negatif serta mampu menonjolan kelebihan yang dimiliki. Dalam berperilaku asertif dituntut untuk jujur dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, tanpa ada maksud untuk merugikan orang lain. . Dalam skala ini terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, sedangkan *unfavorable* pernyataan yang tidak mendukung pada subjek. Jawaban yang disediakan terdiri dari empat pernyataan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pemberian skor dengan cara memberi skor 1 sampai 4. Skor dan respon jawaban sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Penilaian Respon Subjek Terhadap Skala Perilaku Asertif

No.	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.7
Blue Print* Skala Perlilaku Asertif Sebelum *Try Out

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Mengungkapkan perasan positif	Memberi dan menerima pujian	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		Meminta bantuan atau pertolongan	7, 8, 12	9, 10, 11	6
		Mengungkapkan perasaan suka, cinta, sayang pada orang yang disenangi	15, 16, 17	13, 14, 18	6
		Memulai dan terlibat dalam pembicaraan	21, 22	19, 20, 23	5
2.	Afirmasi diri	Mempertahankan hak	24, 26, 27	25, 28	5
		Menolak permintaan	31, 32	29, 30, 33	5
		Mengungkapkan pendapat	34, 35, 40	36, 37, 38, 39	7
3.	Mengungkapkan perasaan negative	Mengungkapkan Ketidaksenangan atau kekecewaan	43, 44, 45	41, 42	5
		Mengekspresikan kemarahan	48, 49	46, 47, 50	5
Jumlah			24	26	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c. Alat Ukur Status Ekonomi Orang Tua

Alat ukur yang digunakan dalam mengungkap status ekonomi orang tua pada mahasiswa adalah dengan menggunakan angket. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk pilihan ganda. Dalam angket ini sudah tersedia struktur pernyataan yang telah disediakan jawabannya dan subjek tinggal memilih jawaban yang sesuai, pemberian skor yaitu: skor 1 untuk jawaban a, skor 2 untuk jawaban b, skor 3 untuk jawaban c, dan skor 4 untuk jawaban d.

Pertanyaan yang disediakan terdiri dari dua indikator yaitu pendapatan dari pekerjaan pokok yang dimiliki perbulan, dan pendapatan sampingan yang dimiliki perbulan.

Tabel 3.8
Angket Status Ekonomi Orang Tua

No.	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	Pendapatan Pokok	1,2	2
2.	Pendapatan Sampingan	3,4	2
Jumlah		4	4

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum instrument penelitian (alat ukur) digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) pada 22-25 Maret 2017 pada mahasiswa psikologi UIN SUSKA Riau dengan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

subjek 61 orang. Uji coba (*try out*) bertujuan untuk mengetahui keselarasan atau konsistensi aitem-total (Azwar, 2015) dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17 *for windows*.

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba, selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17 *for windows*.

2. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana suatu tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan pada skala harga diri dan perilaku asertif adalah validas isi dan pada angket status ekonomi orang tua tidak dilakukan uji validitas. Validitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber (Azwar, 2009).

3. Indeks Daya Beda

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya beda aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan nama koefisian korelasi aitem-total (rix). Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan melihat koefisien korelasi (rix) dengan batasan ≥ 0,30. Apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari ≥ 0,30 bisa diturunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi yang digunakan adalah 0,25.

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 46 aitem skala harga diri diperoleh aitem yang dinyatakan aitem diterima berjumlah 39 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 7 aitem dengan indeks daya diskriminasi berkisar antara 0,001 sampai 0,287. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala harga diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Blue Print* Skala Harga Diri Sebelum *Try Out

No.	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah	
			F	UF	Aitem diterima	Gugur
1.	Kekuatan	Mampu mengontrol	1*, 5, 7, 8	2, 3, 4, 6	7	1
		Mampu mengatur	9, 10*, 11*, 12, 14*, 17, 18, 20	13, 15,16, 19	9	3
2.	Keberartian	Menerima kepedulian dari orang lain	23, 24, 26*, 27*	21, 22, 25	5	2
		Mendapat penerimaan dari lingkungan	30, 32*	28, 29, 31, 33, 34	6	1
3.	Kemampuan	Mampu untuk sukses	35, 36, 37, 39, 40	38, 41, 42	8	-
4.	Kebijakan	Ketaatan pada standar moral etika	44, 45	43, 46	4	-
Jumlah			25	21	39	7

Keterangan: *Aitem gugur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tabel *try out* skala harga diri di atas, terdapat beberapa aitem yang aitem diteruma dan gugur. Maka peneliti memilih aitem terbaik hal ini berdasarkan pernyataan Azwar (2012) yang mengatakan bahwa meskipun dalam suatu dimensi terdapat aitem yang daya diskriminasinya tinggi dalam jumlah lebih daripada yang direncanakan, maka aitem yang dipilih adalah aitem-aitem yang memiliki daya diskriminasi tinggi. Sehingga jumlah aitem pada skala harga diri dalam penelitian ini yang digunakan sebanyak 17 aitem dengan indeks daya diskriminasi berkisar antara 0,390 sampai 0,688. Selanjutnya disusun *blue print* skala penelitian harga diri yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10
***Blue Print* Skala Harga Diri Penelitian**

No.	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Kekuatan	Mampu mengontrol	4	1, 2	3
		Mampu mengatur	5	6, 7	3
2.	Keberartian	Menerima kepedulian dari orang lain	12	9, 10	3
		Mendapat penerimaan dari lingkungan	-	13, 15, 16	3
3.	Kemampuan	Mampu untuk sukses	17	19, 20	3
4.	Kebijakan	Ketaatan pada standar moral etika	23	21	2
Jumlah			5	12	17

Sementara itu, berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 50 aitem skala perilaku asertif diperoleh aitem yang dinyatakan aitem diterima sebanyak 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aitem dan aitem yang dinyatakan gugur sebanyak 17 aitem dengan indeks daya diskriminasi berkisar antara -0,240 sampai 0,262. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala perilaku asertif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Blue Print* Skala Perlilaku Asertif Setelah *Try Out

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah	
			F	UF	Aitem diterima	gugur
1.	Mengungkapkan perasan positif	Memberi dan menerima pujian	1, 2, 3	4*, 5*, 6*	3	3
		Meminta bantuan atau pertolongan	7*, 8*, 12	9*, 10*, 11	4	2
		Mengungkapkan perasaan suka, cinta, sayang pada orang yang disenangi	15, 16, 17	13, 14, 18	6	-
		Memulai dan terlibat dalam pembicaraan	21*, 22	19, 20, 23	4	1
2.	Afirmasi diri	Mempertahankan hak	24, 26, 27	25, 28*	4	1
		Menolak permintaan	31*, 32	29*, 30*, 33*	1	4
		Mengungkapkan pendapat	34, 35, 40	36*, 37, 38, 39	6	1
3.	Mengungkapkan perasaan negative	Mengungkapkan Ketidaksenangan atau kekecewaan	43, 44, 45	41, 42	5	-
		Mengekspresikan kemarahan	48*, 49*	46, 47, 50*	2	3
Jumlah			24	26	33	17

Keterangan: *Aitem gugur

Berdasarkan tabel *try out* skala perilaku asertif diatas, terdapat beberapa aitem yang aitem diterima dan gugur. Maka peneliti memilih aitem tebaik dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aitem yang aitem diterima hal ini berdasarkan pernyataan Azwar (2012) yang mengatakan bahwa meskipun dalam suatu dimensi terdapat aitem yang daya diskriminasinya tinggi dalam jumlah lebih daripada yang direncanakan, maka aitem yang dipilih adalah aitem-aitem yang memiliki daya diskriminasi tinggi. Sehingga jumlah aitem pada skala harga diri dalam penelitian ini yang digunakan sebanyak 18 aitem dengan indeks daya diskriminasi berkisar antara 0,296 sampai 0,594 . Selanjutnya disusun skala *blue print* skala penelitian perilaku asertif, dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12
***Blue Print* Skala Perlilaku Asertif Penelitian**

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Mengungkapkan perasan positif	Memberi dan menerima pujian	1	-	1
		Meminta bantuan atau pertolongan	3	2	2
		Mengungkapkan perasaan suka, cinta, sayang pada orang yang disenangi	4	-	1
		Memulai dan terlibat dalam pembicaraan	6	5	2
2.	Afirmasi diri	Mempertahankan hak	8	7	2
		Menolak permintaan	9	-	1
		Mengungkapkan pendapat	10, 11, 13	12	4
3.	Mengungkapkan perasaan negative	Mengungkapkan Ketidaksenangan atau kekecewaan	15, 16	14	3
		Mengekspresikan kemarahan	-	17	1
Jumlah			11	6	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrument ukur yang berkualitas baik adalah reliable, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Menurut Azwar (2009), reliabilitas adalah konsistensi alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0,00 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliablel.

Uji coba alat ukur diberikan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian, yaitu mahasiswa aktif semester 2, 4, 6 dan 8. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi SPSS 17.0 *for Windows*.

Keseluruhan aitem perilaku asertif, dan harga diri yang diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.13
Koefisien Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Harga diri	0,901
2.	Perilaku asertif	0,841

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik perhitungan Regresi Berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas yaitu perilaku

asertif dan status sosial ekonomi orang tua dengan satu variabel terikat yaitu harga diri pada mahasiswa. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions) 17.0 for Windows*.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.14
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Masa Pelaksanaan
Persiapan	
a. Pengajuan sinopsis	
b. Penentuan dosen pembimbing	15 September 2016
c. Penyususnan proposal penelitian	15 September – 27 Desember 2016
d. Acc seminar proposal	28 Desember 2016
e. Ujian seminar proposal	25 Januari 2017
f. Perbaikan seminar proposal	18 Maret 2017
g. Try out alat ukur penelitian	21 Maret 2017
h. Pengolahan data try out	28 Maret 2017 – 06 April 2017
Pelaksanaan penelitian	07 April 2017 – 30 April 2017
Pengolahan data penelitian	01 Mei 2017 – 10 Mei 2017
Acc seminar hasil	06 Juni 2017
Ujian seminar hasil	31 Juli 2017
Acc ujian seminar munaqasyah	09 Agustus 2017
Ujian munaqasyah	16 Agustus 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU